

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Asuhan**

Lokasi :Kasus ini diambil di PMB Sarpini A.Md.,Keb

Waktu Pelaksanaan : 5 maret – 09 maret 2025

#### **B. Subjek Laporan Khusus**

Subjek dalam studi kasus ini adalah bayi Z usia 8 bulan yang dengan kriteria:

1. Bayi mengalami miliaria kriteria crystalina
2. Ibu bersedia diberikan asuhan
3. Bayi sehat atau tidak sakit

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Insturmen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus alat pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian pada bayi

##### **1. Data Subjektif (S)**

Berisikan hasil pengumpulan data pasien mengenai identitas bayi dan orang tua, riwayat kehamilan, asuhan bayi baru lahir, Neonatus dan riwayat persalinan sekarang.

##### **2. Data Objektif (O)**

Berisikan keadaan fisik bayi berupa pemeriksaan kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki

## **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

#### a. Wawancara

Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk mendapatkan data subjektif mengenai bayi yang mengalami biang keringat

#### b. Observasi

Pada setiap kunjungan dilakukan pemantauan keadaan kesehatan yang dilakukan 5 hari pada pagi dan sore

#### c. Pemeriksaan fisik

1. Inspeksi, yaitu dengan cara melihat kondisi ada atau tidak biang keringat yang dialami pada saat pemeriksaan.

2. Palpasi, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan daerah yang sering mengalami biang keringat sampai kebagian lipatan kelipatan tubuh Bayi

3. Auskultasi, yaitu dengan cara mendengar rintihan/tangisan Bayi saat disentuh untuk mengetahui sakitnya

4. Observasi, yaitu pada bayi diperlukan observasi yaitu pemantauan terjadinya biang keringat atau tidak

2. Data Sekunder Sumber data sekunder ini adalah data yang di peroleh tidak secara langsung dari objek kasus, data sekunder ini diperoleh dari catatan

## **E. Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam melaksanakan studi kasus sebagai berikut:

1. Alat yang dibutuhkan dalam pengkajian adalah

- a. format asuhan kebidanan bayi sakit
- b. buku tulis
- c. alat tulis, dan
- d. lembar observasi.

2. Bahan lain yang dibutuhkan untuk melakukan asuhan yaitu minyak kelapa murni (Virgin Coconut Oil).

**F. Jadwal kegiatan (matriks kegiatan)**

*Table 1 jadwal kegiatan*

No	Kegiatan	Perencanaan
1.	Kunjungan 1	<p>1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan</p> <p>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bayi dengan tumbuh kembang normal</li> <li>b. Bayi mengalami miliaria kristalina</li> </ul> <p>4. Memberitahu dan melakukan inform consent serta memberitahu maksud dan tujuan</p> <p>5. Menjelaskan kepada ibu bahwa kandungan Virgin Coconut Oil (VCO) dan manfaatnya untuk mengatasi biang keringat (miliaria) pada bayinya.</p> <p>6. Mengajarkan ibu bagaimana cara memberikan Virgin Coconut Oil (VCO) secukupnya, mencuci tangan dengan air yang mengalir sampai bersih, lalu menuangkan Virgin Coconut Oil (VCO) secukupnya kemudian balurkan pada bagian tubuh yang terdapat Biang Keringat (Miliaria). Sebaiknya memberikan Virgin Coconut Oil (VCO) dilakukan 2x sehari setelah mandi.</p> <p>7. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan pada bayi dengan memandikan anak nya 2 kali sehari, memotong kuku bayi dan memakaikan pakaian tipis yang menyerap keringat</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>8. Menganjurkan ibu untuk membatasi aktivitas anak yang berlebihan</li> <li>9. Memberitahu pada ibu untuk memastikan adanya ventilasi udara yang baik dirumah dengan membuka jendela sehingga udara dapat masuk</li> <li>10. Melakukan pendokumentasian</li> <li>11. Memberitahu ibu akan melakukan Kunjungan ulang tanggal 6 maret 2025</li> </ul>
2.	Kunjungan II	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya dalam keadaan baik dan normal</li> <li>2. Melakukan pengolesan Virgin Coconut Oil (VCO) 2x sehari setelah mandi pagi dan sore</li> <li>3. Memberitahu kepada ibu tetap memberikan Virgin Coconut Oil (VCO)</li> <li>4. Memberitahu ibu segera mengeringkan keringat bayi menggunakan handuk yang bersih dan lembut</li> <li>5. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan pada bayi dengan memandikan anak nya 2 kali sehari, memotong kuku bayi, memakaikan pakaian yang tipis longgar dan menyerap keringat misalnya seperti kaos katun.</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya sampai usia 2 tahun</li> <li>7. Memberitahu ibu untuk mengikuti posyandu setiap bulannya</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>8. Mengajurkan ibu untuk selalu memberikan makanan tambahan (MP-ASI) dengan makanan lumat 2x sehari sebanyak 250 gr</li> <li>9. Melakukan pendokumentasi</li> <li>10. Memberitahu ibu akan melakukan Kunjungan ulang tanggal 7 maret 2025</li> </ul>
3.	Kunjungan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada anaknya dalam keadaan normal</li> <li>2. Melakukan pengolesan Virgin CoconutOil (VCO) 2x sehari setelah mandi.</li> <li>3. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan pada bayi dengan memandikan anak nya 2 kali sehari, memotong kuku bayi dan segera mengganti pakaian anak jika sudah basah atau lembab</li> <li>4. Memberitahu ibu untuk tetap memberi MP-ASI dan ASI pada bayinya sampai usia 2 tahun</li> <li>5. Memberitahu pada ibu untuk menjaga kebersihan bayi dan lingkungan rumah</li> <li>6. Melakukan pendokumentasi</li> <li>7. Memberitahu ibu akan melakukan Kunjungan ulang tanggal 8 maret 2025</li> </ul>
4.	Kunjungan IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya dalam keadaan baik dan normal</li> <li>2. Melakukan pengolesan Virgin Coconut Oil (VCO) 2x sehari setelah mandi.</li> </ul>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan pada bayi dengan memandikan anak nya 2 kali sehari, memotong kuku bayi dan menghindari pakaian yang ketat dan tebal.</li> <li>4. Memberikan apresiasi pada ibu karena sudah melakukan apa yang dianjurkan dengan memberikan VCO pada bayi setiap pagi dan sore</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian</li> <li>6. Memberitahu ibu akan melakukan Kunjungan ulang tanggal 9 maret 2025</li> </ol>
5.	Kunjungan V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya dalam keadaan baik dan normal</li> <li>2. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan kamar terutama tempat tidur dengan mengganti sprei secara teratur</li> <li>3. Memberitahu ibu jika terdapat tanda dan gejala biang keringat seperti bayi rewel dan terdapat bintik kemerahan di punggung,dada,dahi,dan area lipatan kulit segera ke fasilitas Kesehatan</li> <li>4. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan pada bayi dengan memandikan anak nya 2 kali sehari,</li> <li>5. Menganjurkan ibu melengkapi imunisasi nya bulan depan untuk imunisasi campak</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk posyandu setiap bulan untuk memantau tumbuh kembang</li> </ol>

		<p>7. Menganjurkan ibu untuk memberikan makanan dengan gizi seimbang</p> <p>8. Melakukan pendokumentasian</p>
6.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengevaluasi setelah dioleskan Virgin Coconut Oil (VCO) selama 5 hari berturut turut yang dioleskan 2x sehari yaitu pagi dan sore setelah bayi mandi</li></ul>